

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Acuan peta permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu bergambar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Permasalahan ini berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas dan penelitian ini pun bertujuan untuk memecahkan permasalahan dalam belajar. Oleh karena itu penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Makna yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang.

Secara esensial pandangan Hopkins dalam Wiriatmadja (2005: 11) tentang penelitian tindakan merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas sangat tepat dilakukan oleh guru untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar, sehingga kekurangan tersebut dapat diperbaiki.

3.2 Prosedur Langkah-Langkah Penelitian

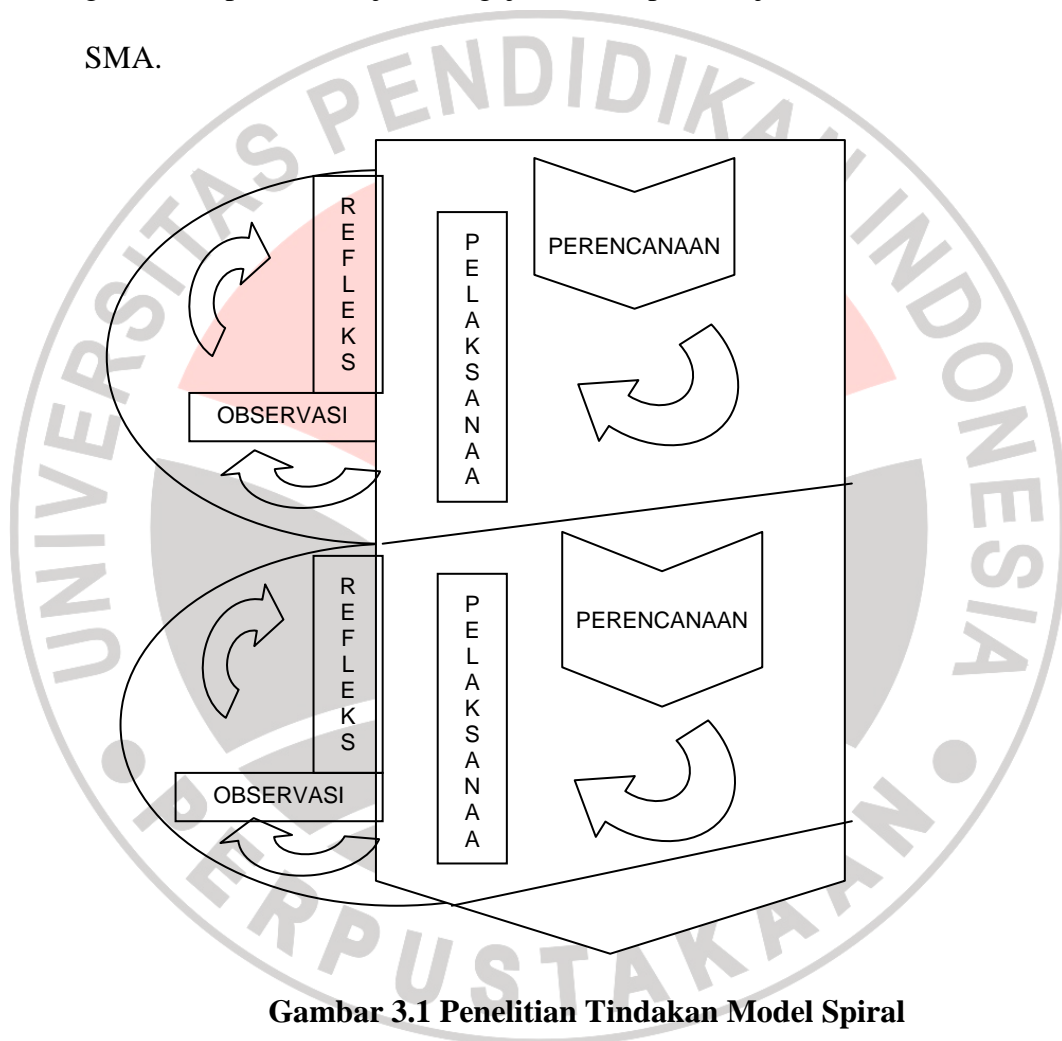
Kemmis dan Taggart dalam Wiriadmadja (2005: 66) mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan yaitu kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan di kelas. Rencana disusun secara fleksibel, karena untuk mengakomodir berbagai kemungkinan yang dapat saja terjadi ketika tindakan dilaksanakan. Perencanaan disusun secara partisipatif, kolaboratif dan reflektif antara peneliti dengan guru mitra, agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak dicapai, dengan didasari pada pertimbangan apakah tindakan yang akan dilaksanakan tersebut mungkin untuk dapat dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi kelas.
2. Pelaksanaan yaitu keadaan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disepakati sebelumnya antara peneliti dengan guru mitra. Tindakan ini dilakukan untuk memperbaiki keadaan atau proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
3. Observasi yaitu kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan (mencatat dan merekam) terhadap proses dan hasil. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.
4. Refleksi yaitu merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dan sempat dilakukan pada suatu siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif

antara peneliti dengan guru mitra. Berangkat dari hasil refleksi ini, peneliti bersama guru mitra merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Dilihat dari proses dan waktu pelaksanaannya, refleksi dilakukan pada tahap orientasi, proses dan akhir program tindakan yaitu :

- a. Refleksi awal, yaitu dilakukan pada saat orientasi terhadap permasalahan-permasalahan maupun faktor-faktor pendukung dan penghambat rencana penerapan media pembelajaran, kemudian hal tersebut dituangkan ke dalam suatu rencana program tindakan yang akan dilakukan.
- b. Refleksi proses yaitu refleksi yang dilakukan pada saat pelaksanaan program tindakan yang dimaksudkan untuk mengkaji proses, dan hasil serta implikasi dari program tindakan yang dilakukan terhadap perolehan hasil belajar peserta didik, unjuk kerja guru dan peserta didik dalam pembelajaran, serta implikasi-implikasi lain yang berkembang selama pelaksanaan tindakan. Hal ini juga dilakukan untuk melaksanakan revisi terhadap rencana yang telah disusun dan sebagai dasar dalam merancang program tindakan selanjutnya dalam hubungannya dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis karangan sederhana.
- c. Refleksi hasil yaitu refleksi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan program tindakan sesuai dengan rencana program tindakan yang telah ditetapkan dan fokus permasalahan serta tujuan pelaksanaan program tindakan. Artinya bahwa program pelaksanaan telah dipandang berhasil dan mendukung

ketercapaian tujuan dari program tindakan yaitu setelah terjadinya peningkatan situasi belajar mengajar yang berorientasi pada upaya peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik, baik dilihat dari penguasaan materi, sikap dan keterampilan-keterampilan sosial, unjuk kerja guru, dan proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Spiral

Dalam penelitian jumlah siklus yang dilakukan bergantung dari tingkat ketercapaian tujuan, berdasarkan pada rencana tindakan yang telah disusun/dirumuskan sebelumnya. Artinya penelitian tindakan ini akan diakhiri

apabila sudah tidak ditemukan lagi permasalahan dan pembelajaran sudah stabil, serta respon dari peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan.

3.3 Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Cilaku-Cianjur, dengan objek penelitiannya peserta didik kelas X.3.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes dan membuat RPP sebagai acuan pembelajaran.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Data yang dianalisis dan direfeksi terlebih dahulu diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan kartu bergambar sebagai media pembelajaran. Dengan kriteria penilaiannya seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Penilaian Menulis Karangan dengan Menggunakan Media kartu Bergambar

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Kemampuan siswa dalam menggunakan kosa kata dan dalam	40

	kalimat yang sesuai gambar	
2	Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang benar sesuai dengan gramatik	30
3	Kemampuan siswa menulis kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang benar.	30

3.6 Analisis Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, lembar observasi, dan lembar tes peserta didik, kemudian diadakan reduksi untuk mengkategorikan data. Analisis data kualitatif terlebih dahulu dideskripsikan dengan menampilkan hasil data, setelah data dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.